

**PERBANDINGAN PENURUNAN KADAR ANTI-MULLERIAN HORMONE (AMH)
PADA ENDOMETRIOMA PASCA LAPAROSKOPI KISTEKTOMI TANPA DAN
DENGAN PERENDAMAN NaCl 0,9%**

Kezia Marsilina¹, Hary Tjahjanto²

¹PPDS-I Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr.
Kariadi Semarang

²Staf Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro/RSUP Dr.
Kariadi Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Kistektomi laparoskopik merupakan terapi standard untuk endometrioma namun dapat mengurangi cadangan ovarian akibat tereksisinya jaringan ovarium yang sehat. Perendaman dengan NaCl 0,9% sebelum pengelupasan kista telah diajukan untuk membantu diseksi dan mengurangi kerusakan terhadap ovarium.

Tujuan: Membandingkan penurunan kadar hormon Anti-Mullerian (AMH) pasca laparoskopi kistektomi tanpa dan dengan perendaman NaCl 0,9%.

Metode: Penelitian dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Indonesia selama 6 bulan. Sebanyak 42 perempuan dengan endometrioma ovarium diacak untuk menjalani kistektomi tanpa (TP, n=21) dan dengan perendaman (DP, n=21). Kadar AMH serum diukur sebelum dan 3 bulan setelah operasi.

Hasil: Karakteristik dasar kedua kelompok ditemukan serupa. Kadar AMH preoperasi tidak berbeda diantara kelompok TP dan DP ($1,42 \pm 1,15$ vs. $1,22 \pm 0,78$ ng/mL, $p=0,880$). Tidak ditemukan adanya perbedaan kadar AMH pascaoperasi ($1,00 \pm 0,78$ vs $0,98 \pm 0,70$ ng/mL, $p=0,926$) maupun penurunan kadar AMH ($,41 \pm 0,84$ vs $0,23 \pm 0,74$ ng/mL, $p=0,468$). Penurunan kadar AMH yang signifikan ditemukan hanya pada kelompok TP ($p=0,023$). Perendaman NaCl 0,9% menghasilkan berkurangnya penggunaan kauter ($p<0,001$), namun tidak memiliki efek signifikan terhadap kadar AMH pascaoperasi.

Kesimpulan: Perendaman NaCl 0,9% pada laparoskopi kistektomi belum terbukti mampu mengurangi penurunan kadar AMH pascaoperasi pada perempuan dengan endometrioma.

Kata Kunci: Hormon anti-mullerian, AMH, endometrioma, laparoskopi kistektomi, cadangan ovarium, perendaman NaCl 0,9%.